



KEWIRAUSAHAAN DASAR

PERTEMUAN 1

EFEKTUASI (*EFFECTUATION*)

Sebuah logika yang dapat digunakan baik para Entrepreneur pemula maupun yang sudah berpengalaman dalam tahap memulai bisnis yang sangat sulit diprediksi untuk mengurangi biaya kegagalan dari seorang entrepreneur.

ENTREPRENEUR YANG SUKSES

- **Profesor Saras D. Sarasvathy** mengatakan bahwa Entrepreneur yang sukses itu melakukan usahanya dengan sistem *Affordable Loss*.
- *Affordable Loss* artinya dia tahu apa yang dia lakukan atau dia keluarkan, baik itu modal, baik itu tenaga, pikiran, itu dia siap menanggung kerugiannya.

PROFESOR SARAH D. SARASVATHY

- Efektuasi (*Effectuation*) adalah cara berpikir seorang entrepreneur.
- Efektuasi (*Effectuation*) memiliki seperangkat prinsip-prinsip pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang entrepreneur dalam menghadapi situasi yang tidak pasti.

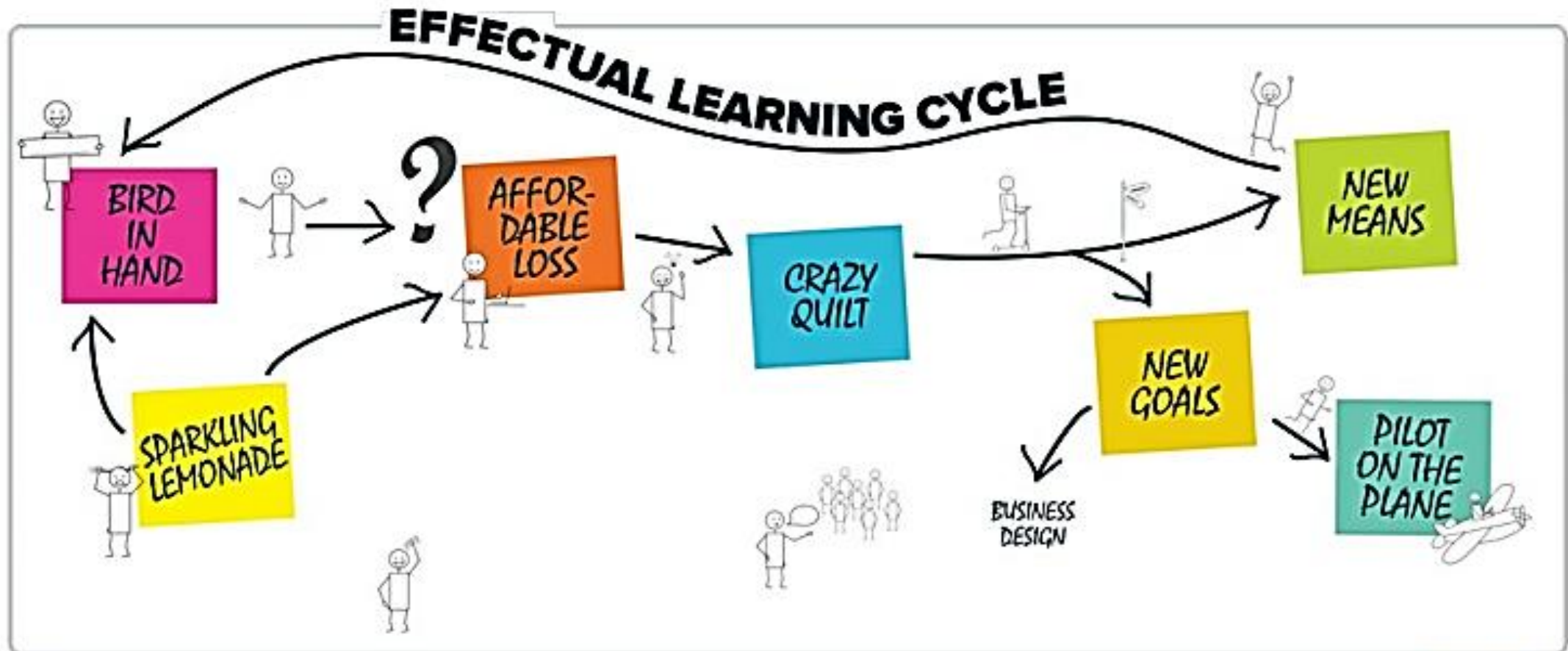
PROFESOR SARAH D. SARASVATHY



- **Profesor Saras D. Sarasvathy** mengembangkan teori effectuation berdasarkan hasil penelitiannya terhadap logika berpikir dari para entrepreneur sukses di seluruh dunia.

PENTINGNYA ***EFFECTUATION***

- **Effectuation** penting karena di dalam hidup ini masa depan itu tidak pasti.
- **Profesor Sarah** menyatakan bahwa daripada merencanakan sebuah rencana secara spesifik demi hasil yang spesifik pula maka kita harus fokus terhadap apa yang tersedia pada saat ini.



©Reetta Kaikkonen ammattikorkeakoulu
 Kaikkonen, R. (2015). Effectual learning cycle of entrepreneurial learning. Master's thesis, University of Applied Sciences, Helsinki.

HAMK
 University of Applied Sciences

Figure 2. Effectual learning cycle, adopted and modified from Sarasvathy (2009), designed by Reetta Kaikkonen.

PRINSIP-PRINSIP *EFFECTUATION*

Menurut Prof. Saras D. Sarasvathy, terdapat lima prinsip dalam menerapkan effectuation, yaitu:

1. Mulai dari diri sendiri (Bird-in-hand principle)
2. Pengorbanan yang masuk akal (The affordable-loss principle)
3. Membuat rajutan acak (The crazy-quilt principle)
4. Siap berubah dan adaptasi (The lemonade principle)
5. Berani memegang kendali (The pilot-in-the-plane)

1. MULAI DARI DIRI SENDIRI *(BIRD-IN-HAND-PRINCIPLE)*

Prof. Saras D. Sarasvathy mendeskripsikan **tiga sumber daya** atau sarana yang dapat tersedia bagi semua orang sebagai titik awal:

- Siapa kamu?
- Apa yang kamu ketahui?
- Siapa saja yang kamu kenal?

2. PENGORBANAN YANG MASUK AKAL (*THE AFFORDABLE-LOSS PRINCIPLE*)

- Masa depan **tidak dapat diprediksi**.
- Kita hidup di dalam dunia yang berubah lebih cepat **daripada** apa yang kita pelajari.
- Pertaruhan atau investasi yang **lebih kecil** membuat kita **mendapatkan wawasan** dan dapat bergerak maju dengan cara yang terjangkau.

3. MEMBUAT RAJUTAN ACAK ***(THE CRAZY-QUILT PRINCIPLE)***

- Kuncinya adalah melakukan **kolaborasi dengan rekan kerja atau partnership** sebanyak-banyaknya.
- **Membangun rekan kerja atau partnership** akan membuat impian seorang entrepreneur lebih mudah untuk diwujudkan.

4. SIAP BERUBAH DAN ADAPTASI ***(THE LEMONADE PRINCIPLE)***

- Dalam pangsa pasar yang asing dan berubah dengan cepat, belajar lebih cepat dibandingkan dengan **kompetitor adalah kuncinya**. Ketika bergerak maju di bawah ketidakpastian maka akan menemukan banyak kejutan-kejutan.

5. BERANI MEMEGANG KENDALI ***(THE PILOT-IN-THE-PLANE)***

- Albert Einstein mendefinisikan “Penyakit Jiwa”, yaitu kegiatan yang sama dan dilakukan secara berulang-ulang namun mengharapkan hasil yang berbeda.
- Apabila tidak mengubah pendekatan dan pola pikir maka akan kesulitan mengikuti perubahan dunia.



Universitas
Pembangunan Jaya

